

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah metode mengelola sebagian dana bertujuan untuk mendapatkan keuntungan besar di masa mendatang (Suyanti & Hadi, 2019), sering disebut sebagai penanaman modal (Kurniawan, 2019). Investasi merupakan kegiatan penanaman modal untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

Beberapa instrumen investasi populer adalah saham, obligasi, dan reksa dana. Saham terdiri dari beberapa elemen penting yang masing-masing berperan dalam mendefinisikan hak dan kewajiban pemegang saham, yaitu nilai nominal, nama perusahaan, hak kewajiban investor. Karena tingkat keuntungan yang lebih menarik, saham menjadi populer. Dengan berinvestasi saham, investor memberikan kontribusi keuangan mereka kepada perusahaan. Investor memiliki hak klaim atas pendapatan perusahaan sebagai hasil dari penyertaan modal tersebut.

Hal-hal yang berbeda dapat memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh setiap investor. Menurut Hasanudin, Nurwulandari, & Caesariawan (2022), pengambilan keputusan investasi adalah proses menyelesaikan sejumlah masalah atau masalah, memilih antara pilihan investasi, atau menjadi bagian transformasi input menjadi output. Investor harus mempertimbangkan return dan risiko investasi sebelum membuat keputusan investasi.

Investor berinvestasi dengan harapan mendapatkan hasil dari investasi mereka (Alexander, Nico, & Destriana, 2013). Investor lebih tertarik dengan return yang tinggi. Return adalah keuntungan finansial dari hasil investasi. *Return* saham mengacu pada keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari investasi dalam saham selama periode tertentu.

Para investor memiliki banyak pilihan di BEI, dan salah satu yang paling disarankan adalah pertambangan. Di antara sektor pertambangan tersebut, perusahaan yang tercatat di BEI paling banyak berada di subindustri produksi batubara. Terdapat 23 perusahaan yang berada di subindustri produksi batu bara.

Berikut data *return* saham dari 15 perusahaan yang konsisten menyampaikan Laporan Keuangan semesteran di BEI:

Tabel 1.1

PERUSAHAAN	PERIODE	RETURN SAHAM
ADRO	Q2 2021	-0.157343
	Q4 2021	0.86722
	Q2 2022	0.271111
	Q4 2022	0.346154
	Q2 2023	-0.420779
	Q4 2023	0.067265
AIMS	Q2 2021	1.418919
	Q4 2021	0.122905
	Q2 2022	-0.373134
	Q4 2022	-0.18254
	Q2 2023	0.019417
	Q4 2023	3.095238
ARII	Q2 2021	-0.30303
	Q4 2021	-0.094203
	Q2 2022	-0.088
	Q4 2022	0.298246
	Q2 2023	-0.489865
	Q4 2023	0.443709
BSSR	Q2 2021	-0.041298
	Q4 2021	1.516923
	Q2 2022	-0.190709
	Q4 2022	0.311178
	Q2 2023	-0.228111
	Q4 2023	0.152239
BUMI	Q2 2021	-0.166667
	Q4 2021	0.116667

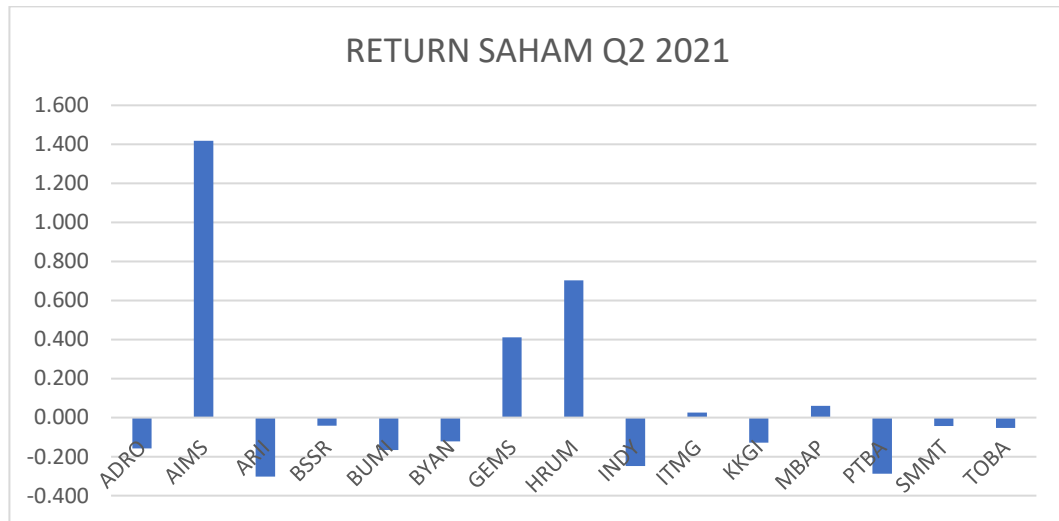
	Q2 2022	0
	Q4 2022	1.402985
	Q2 2023	-0.285714
	Q4 2023	-0.26087
BYAN	Q2 2021	-0.121163
	Q4 2021	0.985294
	Q2 2022	1.887037
	Q4 2022	-0.730597
	Q2 2023	-0.261905
	Q4 2023	0.283871
GEMS	Q2 2021	0.411765
	Q4 2021	1.208333
	Q2 2022	-0.22956
	Q4 2022	0.15102
	Q2 2023	-0.173759
	Q4 2023	-0.004292
HRUM	Q2 2021	0.486091
	Q4 2021	1.034483
	Q2 2022	-0.850363
	Q4 2022	0.048544
	Q2 2023	-0.123457
	Q4 2023	-0.059859
INDY	Q2 2021	-0.248555
	Q4 2021	0.188462
	Q2 2022	0.508091
	Q4 2022	0.171674
	Q2 2023	-0.300366
	Q4 2023	-0.248691
ITMG	Q2 2021	0.025271
	Q4 2021	0.43662
	Q2 2022	0.503676

	Q4 2022	0.272209
	Q2 2023	-0.381807
	Q4 2023	0.063212
KKGI	Q2 2021	-0.12782
	Q4 2021	0.137931
	Q2 2022	0.886364
	Q4 2022	-0.196787
	Q2 2023	0.18
	Q4 2023	-0.220339
MBAP	Q2 2021	0.05948
	Q4 2021	0.263158
	Q2 2022	0.763889
	Q4 2022	0.200787
	Q2 2023	-0.432131
	Q4 2023	-0.018476
PTBA	Q2 2021	-0.288256
	Q4 2021	0.355
	Q2 2022	0.409594
	Q4 2022	-0.034031
	Q2 2023	-0.273713
	Q4 2023	-0.089552
SMMT	Q2 2021	-0.043103
	Q4 2021	0.81982
	Q2 2022	3.059406
	Q4 2022	-0.207317
	Q2 2023	0.3
	Q4 2023	0.100592
TOBA	Q2 2021	-0.053846
	Q4 2021	1.235772
	Q2 2022	-0.272727
	Q4 2022	-0.24375

	Q2 2023	-0.34876
	Q4 2023	-0.228426

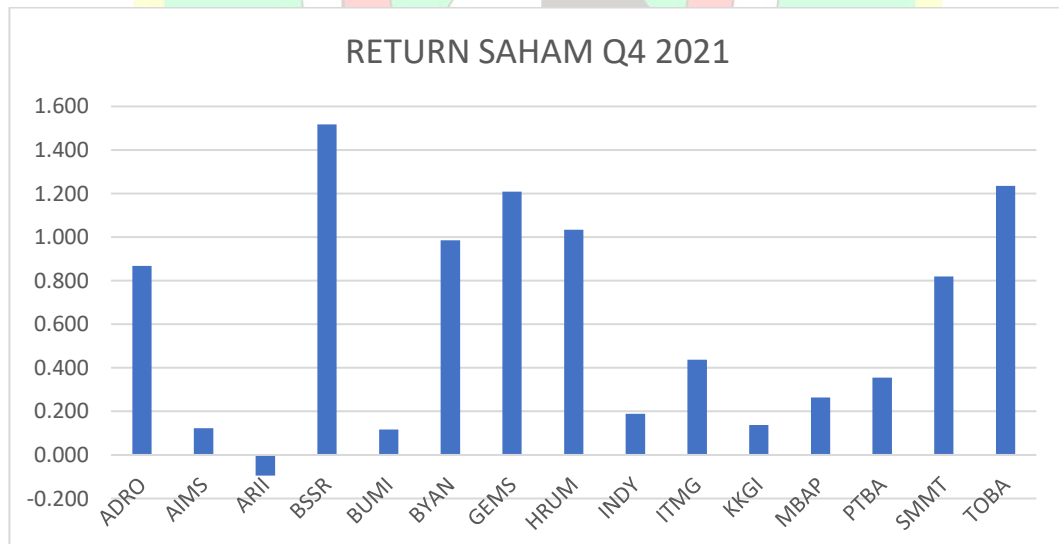
Sumber: Data diolah, 2024

Grafik atas *return* saham semesteraan subindustri produksi batu bara periode 2021-2023 dapat dilihat sebagai berikut:



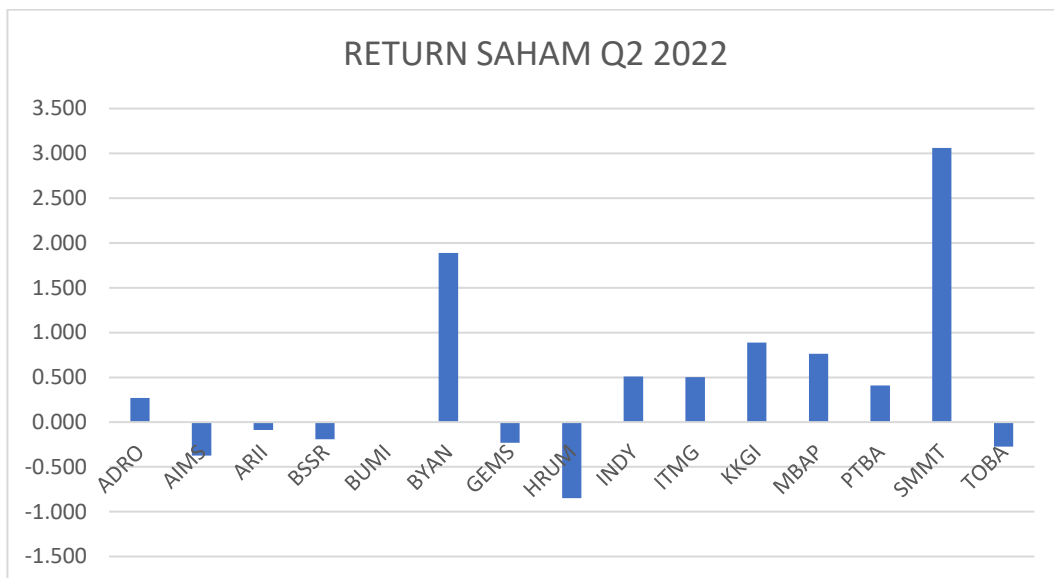
Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.1 Grafik Return Saham Q2 2021



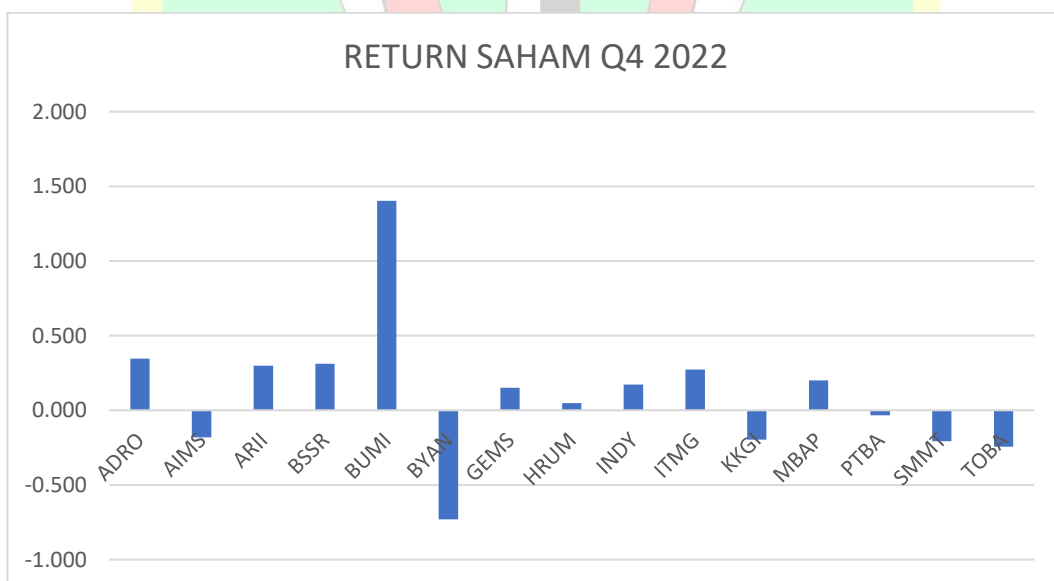
Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.2 Grafik Return Saham Q42021



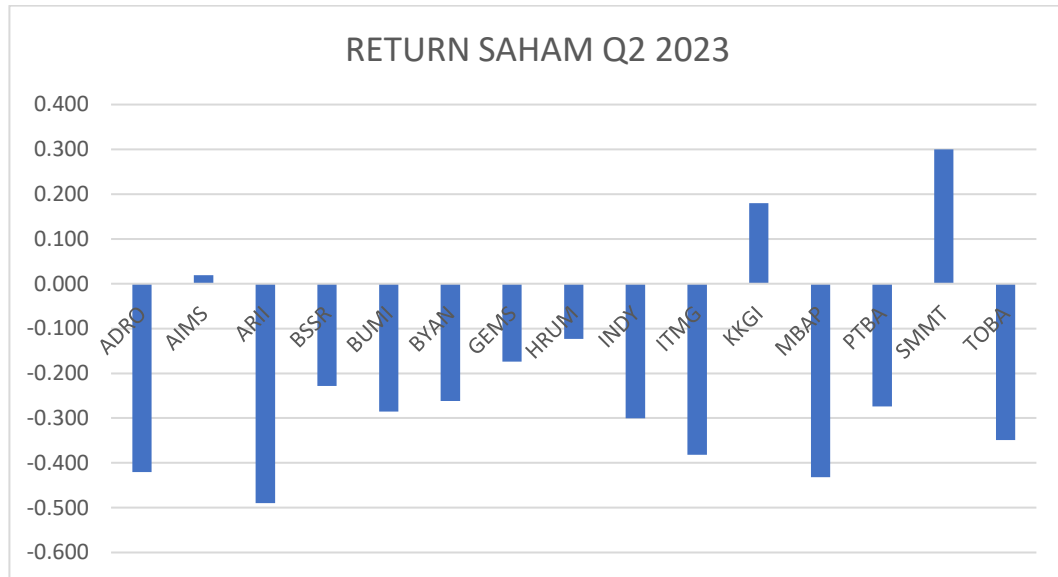
Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.3 Grafik Return Saham Q2 2022



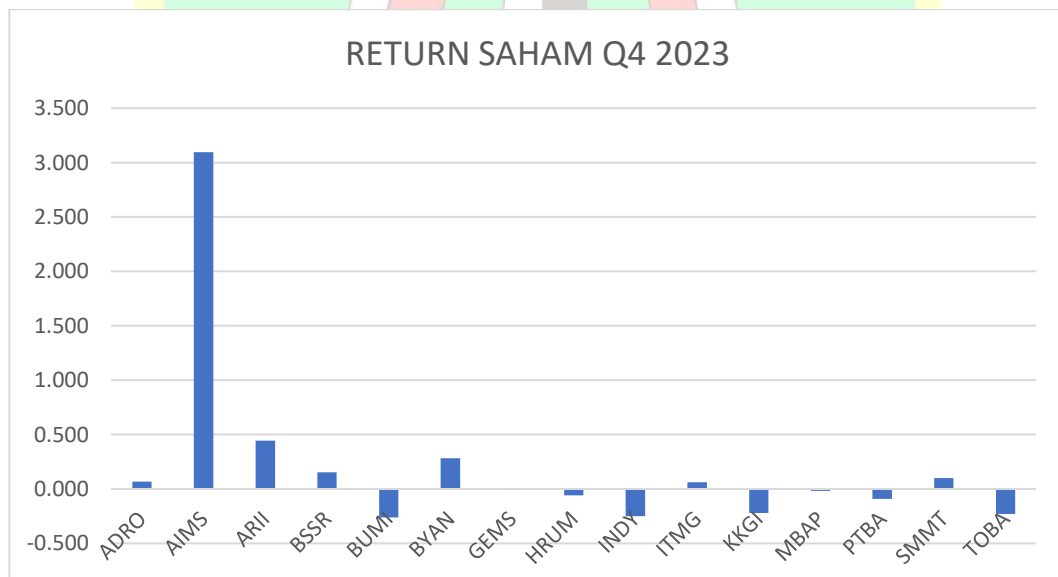
Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.4 Grafik Return Saham Q4 2022



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.5 Grafik *Return Saham Q4 2023*



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.6 Grafik *Return Saham Q4 2023*

Pada grafik terlihat bahwa *return* saham subindustri produksi batu bara periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang bergejolak. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian atas fenomena yang terjadi. Penelitian

ilmiah yang sistematis dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah-masalah yang ada. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat fluktuasi return saham.

Penggunaan analisis rasio keuangan bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan dengan cara membandingkan berbagai data keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Fahmi (2015) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan menganalisis prestasi perusahaan. Ini menunjukkan peluang dan risiko terkait, menjelaskan bagaimana perubahan terjadi dalam kondisi keuangan sebelumnya, dan membantu menunjukkan pola perubahan. Rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan sentimen investor dengan pengukuran *trading volume activity*, *debt to equity ratio*, dan pertumbuhan perusahaan.

Atas penjabaran latar belakang tersebut, penulis termotivasi melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sentimen Investor, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang, perumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah sentimen investor berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Atas perumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian yakni:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sentimen investor terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan subindustri produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian berikutnya terkait pengaruh sentimen investor, *debt to equity ratio*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *return* saham.

b. Kegunaan Praktis

Penulis berharap hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh para pembuat kebijakan di perusahaan dan pemilik investasi dalam membuat sebuah keputusan di masa yang akan datang.